

STANDAR MINIMAL KESEJAHTERAAN UNTUK AYAM POTONG

Standar Minimal Kesejahteraan untuk Ayam Potong yang tercantum berikut meliputi persyaratan kesejahteraan utama khusus untuk ayam broiler. Prinsip-Prinsip Standar Minimal Kesejahteraan harus dibaca bersama dengan Standar Minimal Kesejahteraan untuk Ayam Potong karena prinsip-prinsip tersebut memerinci persyaratan umum yang berlaku untuk semua hewan ternak.

Tentang Inisiatif FARMS dan Standar Minimal Kesejahteraan

Inisiatif Standar Minimal Kesejahteraan Hewan Ternak (FARMS/Farm Animals Responsible Minimum Standards) bertujuan agar lembaga-lembaga keuangan mampu mendorong dan mendukung produsen daging, susu, dan telur, serta perusahaan lain dalam rantai pasok, agar memenuhi Standar Minimal Kesejahteraan dalam hal pemeliharaan, pengangkutan, dan pemotongan hewan ternak. Inisiatif FARMS disusun oleh sekelompok organisasi perlindungan hewan dunia. Standar Minimal Kesejahteraan didasarkan pada prinsip sejumlah kerangka global dan mencerminkan masukan dari berbagai organisasi perlindungan hewan dan organisasi sertifikasi kesejahteraan hewan.

Standar Minimal Kesejahteraan untuk Ayam Potong

Risiko Kesejahteraan 1: Keterbatasan Ruang

Standar Mitigasi 1:

- 1.1 Terapkan batas kepadatan populasi maksimal 30 kg bobot ayam/m² atau kurang.
- 1.2 Penjarangan tidak dianjurkan, tetapi apabila tetap dilakukan harus dibatasi satu kali penjarangan untuk tiap kawanan.
- 1.3 Sistem kerangkeng maupun kandang bertingkat tidak boleh diterapkan baik pada ayam broiler untuk dipotong maupun ayam broiler untuk pembibitan.

Risiko Kesejahteraan 2: Lingkungan yang Seadanya dan Tidak Sesuai

Standar Mitigasi 2:

- 2.1 Sediakan tempat bertengger setidaknya 2 meter dan dua bahan untuk dipatuk tiap 1.000 unggas.
- 2.2 Sediakan setidaknya 50 luks cahaya, termasuk cahaya alami.
- 2.3 Untuk kualitas udara, konsentrasi amonia (NH₃) tidak boleh lebih dari 20 bpg dan konsentrasi karbon dioksida (CO₂) tidak boleh lebih dari 3.000 bpg diukur pada ketinggian kepala ayam.

Risiko Kesejahteraan 3: Pembiakan dan Genetika

Standar Mitigasi 3:

- 3.1 Budidayakan bibit yang menunjukkan capaian kesejahteraan lebih tinggi, termasuk ayam broiler Hubbard tipe JA757, 787, 957, atau 987, Rambler Ranger, Ranger Classic, dan Ranger Gold, atau jenis lainnya yang memenuhi kriteria Broiler Breed Welfare Assessment Protocol (Protokol Penilaian Kesejahteraan Bibit Ayam Broiler) dari Royal Society for the Prevention of Cruelty to Animal (RSPCA).

Risiko Kesejahteraan 4: Pemotongan

Standar Mitigasi 4:

- 4.1 Terapkan metode pemingsanan Controlled Atmospheric Stunning (CAS) menggunakan gas lengai atau sistem multifase, atau pemingsanan elektrik yang efektif tanpa menjungkirbalikkan ayam hidup-hidup.

Risiko Kesejahteraan 5: Kepatuhan dan Transparansi

Standar Mitigasi 5:

- 5.1 Tunjukkan kepatuhan terhadap standar di atas melalui audit tahunan oleh pihak ketiga dan laporan publik tahunan mengenai progres menuju komitmen ini.